Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik



MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI

DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM DOKTOR**

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

JAKARTA

2021

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM DOKTOR IAPS-AV 2021 1.0**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 1 | **A. Kondisi**  **Eksternal** | Konsistensi dengan  hasil analisis SWOT  dan/atau analisis lain  serta rencana  pengembangan ke  depan. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan secara  komprehensif dan  strategis,  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya,  3) menggunakan hasil  identifikasi dan posisi yang  ditetapkan untuk  melakukan analisis  (SWOT/metoda analisis  lain yang relevan) untuk  pengembangan program  studi, dan  4) merumuskan strategi  pengembangan program  studi yang berkesesuaian  untuk menghasilkan  program-program  pengembangan alternatif  yang tepat. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan secara  komprehensif,  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya,  dan  3) menggunakan hasil  identifikasi dan posisi yang  ditetapkan untuk  melakukan analisis  (SWOT/metoda analisis  lain yang relevan) untuk  pengembangan program  studi. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan, dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) kurang  mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan, dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) tidak  mampu:  1) mengidentifikasi  kondisi lingkungan dan  industri yang relevan,  dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. |
| 2 | **B. Profil Unit**  **Pengelola**  **Program Studi** | Keserbacakupan  informasi dalam profil  dan konsistensi antara  profil dengan data dan  informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  serta menunjukkan iklim  yang kondusif untuk  pengembangan dan  reputasi sebagai rujukan  di bidang keilmuannya. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dan konsisten  dengan data dan informasi  yang disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi.  3) menunjukkan iklim yang  kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.  4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang  keilmuannya. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dan konsisten  dengan data dan informasi  yang disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi.  3) menunjukkan iklim yang  kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dengan data  dan informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi. | Profil UPPS:  1) kurang menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dengan data  dan informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) kurang  menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi. | Profil UPPS tidak  menunjukkan  keserbacakupan  informasi yang jelas  dengan data dan  informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 3 | C.   Kriteria  C.1.   Visi, Misi, Tujuan dan Strategi  C.1.4. Indikator Kinerja Utama | Kesesuaian Visi, Misi,  Tujuan dan Strategi  (VMTS) Unit Pengelola  Program Studi (UPPS)  terhadap VMTS  Perguruan Tinggi (PT)  dan visi keilmuan  Program Studi (PS)  yang dikelolanya. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi dan  memayungi visi keilmuan  terkait keunikan program  studi serta didukung data  implementasi yang  konsisten,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah dan  bersinerji dengan misi,  tujuan, dan strategi  perguruan tinggi serta  mendukung  pengembangan program  studi dengan data  implementasi yang  konsisten. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi dan  memayungi visi keilmuan  terkait keunikan program  studi,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah dan  bersinerji dengan misi,  tujuan, dan strategi  perguruan tinggi serta  mendukung  pengembangan program  studi. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi dan  memayungi visi keilmuan  terkait program studi,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah  dengan misi, tujuan, dan  strategi perguruan tinggi  serta mendukung  pengembangan program  studi. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi  namun tidak memayungi  visi keilmuan terkait  program studi,  2) misi, tujuan, dan  strategi kurang searah  dengan misi, tujuan  sasaran, dan strategi  perguruan tinggi serta  kurang mendukung  pengembangan program  studi. | UPPS memiliki misi,  tujuan, dan strategi yang  tidak terkait dengan  strategi perguruan tinggi  dan pengembangan  program studi. |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
| 4 |  | Mekanisme dan | Ada mekanisme dalam | Ada mekanisme dalam | Ada mekanisme dalam | Ada mekanisme dalam | Tidak ada mekanisme |
|  | keterlibatan pemangku | penyusunan dan | penyusunan dan | penyusunan dan | penyusunan dan | dalam penyusunan dan |
|  | kepentingan dalam | penetapan visi, misi, | penetapan visi, misi, | penetapan visi, misi, | penetapan visi, misi, | penetapan visi, misi, |
|  | penyusunan VMTS | tujuan dan strategi yang | tujuan dan strategi yang | tujuan dan strategi yang | tujuan dan strategi yang | tujuan dan strategi. |
|  | UPPS. | terdokumentasi serta ada | terdokumentasi serta ada | terdokumentasi serta ada | terdokumentasi namun |  |
|  |  | keterlibatan semua | keterlibatan pemangku | keterlibatan pemangku | tidak melibatkan |  |
|  |  | pemangku kepentingan | kepentingan internal | kepentingan internal | pemangku kepentingan. |  |
|  |  | internal (dosen, | (dosen, mahasiswa dan | (dosen dan mahasiswa) |  |  |
|  |  | mahasiswa dan tenaga | tenaga kependidikan) dan | dan pemangku |  |  |
|  |  | kependidikan) dan | pemangku kepentingan | kepentingan eksternal |  |  |
|  |  | eksternal (lulusan, | eksternal (lulusan dan | (lulusan). |  |  |
|  |  | pengguna lulusan dan | pengguna lulusan). |  |  |  |
|  |  | pakar/mitra/organisasi |  |  |  |  |
|  |  | profesi/pemerintah). |  |  |  |  |
| 5 |  | Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal* *stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga pendidikan**.** | Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait. | Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 6 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis  yang sistematis, serta  pada pelaksanaannya  dilakukan pemantauan  dan evaluasi yang  ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan  analisis yang sistematis  dengan menggunakan  metoda yang relevan dan  terdokumentasi serta pada  pelaksanaannya dilakukan  pemantauan dan evaluasi  dan ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan  analisis yang sistematis  dengan menggunakan  metoda yang relevan dan  terdokumentasi serta pada  pelaksanaannya dilakukan  pemantauan dan evaluasi. | Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang  sistematis dengan  menggunakan metoda  yang relevan serta  terdokumentasi namun  belum terbukti  efektifitasnya. | Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang  kurang sistematis serta  tidak menggunakan  metoda yang relevan. | Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan. |
| 7 | C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta  berjalan efektif dan efisien. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten. | UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi. |
|  |  | B. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
|  |  | Skor = (A + (2 x B)) / 3 |  |  |  |  |  |
| 8 | C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A. Komitmen pimpinan UPPS. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan   personel,   1. pelaksanaan, 2. pengendalian dan pengawasan, dan 3. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Pimpinan UPPS mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan   menyelesaikan masalah  pada situasi yang tidak terduga,  3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. | Pimpinan UPPS mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan   menyelesaikan masalah  pada situasi yang tidak terduga. | Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. | Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
|  |  |
| 9 | C.2.4.c) Kerjasama | Mutu, manfaat,  kepuasan dan  keberlanjutan kerjasama  pendidikan, penelitian  dan PkM yang relevan  dengan program studi.  UPPS memiliki bukti  yang sahih terkait  kerjasama yang ada  telah memenuhi 3 aspek  berikut:  1) memberikan manfaat  bagi program studi  dalam pemenuhan  proses pembelajaran, penelitian, PkM.  2) memberikan  peningkatan kinerja  tridharma dan fasilitas  pendukung program  studi.  3) memberikan  kepuasan kepada mitra  industri dan mitra  kerjasama lainnya, serta  menjamin keberlanjutan  kerjasama dan hasilnya. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerjasama  yang ada telah memenuhi  3 aspek. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerjasama  yang ada telah memenuhi  aspek 1 dan 2. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerjasama  yang ada telah memenuhi  aspek 1. | UPPS tidak memiliki bukti  pelaksanaan kerjasama. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 10 |  | A. Kerjasama  pendidikan, penelitian,  dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS | Jika KK ≥ 4 ,  maka skor = 4 . | Jika KK < 4 ,  maka skor = KK . | | | |
| KK = ((3 x N1) + (2 x N2) + (1 x N3)) / NDTPS  N1 = Jumlah kerjasama pendidikan.  N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti  program studi yang diakreditasi. | | | | |
| B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. | Jika NI ≥ a dan NN ≥ b  Maka Skor = 4 | Jika 0 < NI < a atau 0 < NN < b atau 0 < NW ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |
| NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. Faktor: a = 3 , b = 8 , c = 10 NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional.  NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. | | | | |
| Tabel 1 LKPS | A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c | | | | |
| Skor = ((2 x A) + B) / 3 |  | | | | |
| 11 | C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan | Pelampauan SN DIKTI  yang ditetapkan dengan  indikator kinerja  tambahan yang berlaku  di UPPS berdasarkan  standar pendidikan  tinggi yang ditetapkan  perguruan tinggi pada  tiap kriteria. | UPPS menetapkan  indikator kinerja tambahan  berdasarkan standar  pendidikan tinggi yang  ditetapkan perguruan  tinggi. Indikator kinerja  tambahan mencakup  seluruh kriteria serta  menunjukkan daya saing  UPPS dan program studi  di tingkat inernasional.  Data indikator kinerja  tambahan telah diukur,  dimonitor, dikaji, dan  dianalisis untuk perbaikan  berkelanjutan. | UPPS menetapkan  indikator kinerja tambahan  berdasarkan standar  pendidikan tinggi yang  ditetapkan perguruan  tinggi. Indikator kinerja  tambahan mencakup  sebagian kriteria serta  menunjukkan daya saing  UPPS dan program studi  di tingkat nasional. Data  indikator kinerja tambahan  telah diukur, dimonitor,  dikaji, dan dianalisis untuk  perbaikan berkelanjutan. | UPPS tidak menetapkan  indikator kinerja  tambahan. | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
| 12 | C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan  dan/atau  ketidakberhasilan  pencapaian kinerja  UPPS yang telah  ditetapkan di tiap kriteria  memenuhi 2 aspek | Analisis pencapaian  kinerja UPPS di tiap  kriteria memenuhi 2  aspek, dilaksanakan  setiap tahun dan hasilnya  dipublikasikan kepada | Analisis pencapaian  kinerja UPPS di tiap  kriteria memenuhi 2 aspek  dan dilaksanakan setiap  tahun. | Analisis pencapaian  kinerja UPPS di tiap  kriteria memenuhi 2  aspek. | UPPS memiliki laporan  pencapaian kinerja namun  belum dianalisis dan  dievaluasi. | UPPS tidak memiliki  laporan pencapaian  kinerja. |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
|  |  | sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur  dengan metoda yang  tepat, dan hasilnya  dianalisis serta  dievaluasi, dan  2) analisis terhadap  capaian kinerja  mencakup identifikasi  akar masalah, faktor  pendukung keberhasilan  dan faktor penghambat  ketercapaian standard,  dan deskripsi singkat  tindak lanjut yang akan  dilakukan. | para pemangku  kepentingan. |  |  |  | |  | |
| 13 | C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa | A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. | UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara  konsisten. | Tidak ada Skor antara 2 dan 4. | UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan. | UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap. | | UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru. | |
| B. Kriteria penerimaan mahasiswa. | Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK ≥ 3,00 , TPA ≥ 475  (skala 1 -700) , dan  TOEFL ≥ 475 (skala 1 -  700) . | Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: 2,75 < IPK < 3, 450 <TPA < 475  (skala 1 -700) , dan  450 < TOEFL < 475 (skala 1 - 700) . | Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: 2,50 < IPK < 2,75 , 425 < TPA < 450 (skala 1 -700) ,  dan 425 < TOEFL < 450 (skala 1- 700) . | Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL. | | Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat. | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
|  |  | C. Proses seleksi.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 | Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian. | Tidak ada Skor antara 2 dan 4. | Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa. | Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa. | | Tidak ada Skor kurang dari 1. | |
| 14 | C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi | A. Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2.a.1) LKPS | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun. | | UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. | |
| B. Mahasiswa asing  Tabel 2.b LKPS  Skor = ((2 x A) + B) / 3 | Jika PMA ≥ 5% ,  maka B = 4 | Jika PMA < 5% ,  maka B = 2 + (40 x PMA) | | Tidak ada skor kurang dari 2. | | | |
| 15 | C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:   1. bimbingan dan konseling, 2. layanan beasiswa, dan 3. layanan kesehatan. | Jenis layanan mencakup seluruh bentuk layanan kemahasiswaan. | Jenis layanan mencakup 2 bentuk layanan kemahasiswaan. | Jenis layanan hanya pada 1 bentuk layanan kemahasiswaan. | Tidak ada skor antara 0 dan 2. | | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. | |
| B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan. | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 bentuk layanan kemahasiswaan. | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 bentuk layanan kemahasiswaan. | Tidak ada skor antara 0 dan 2. | | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. | |
| 16 | C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen | Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS | Jika NDTPS ≥ 8 dan PDTT ≤ 10%  Maka skor =4 | Jika 5 ≤ NDTPS < 8 dan 10% < PDTT ≤ 40% ,  maka skor = 2 + 2 (A x B)  jika NDTPS ≥ 8 dan 10% < PDTT ≤ 40%.  Maka skor = 2 + (2 x B) | | Jika 5 ≤ DTPS < 8 dan PDTT > 40%,  Maka skor =1 | | Jika NDTPS < 5 ,  dan PDTT = 0,  Maka skor 0 | |
| NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.  NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.  PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%  A =((NDTPS-5)/3)  B = (40%-PDTT)/30% | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 17 |  | Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS  Tabel 3.a.4) LKPS | Jika PGB ≥ 50% , dan  NDTPS ≥ 8  maka Skor = 4 | Jika, 40 % ≤ PGB < 50%, dan 5 < NDTPS < 8 maka Skor = 2 + 2 (AxB) jika NDTPS > 8 dan 40% < PGB < 50%, maka Skor = 2 + (2xB) | | Tidak ada skor antara 0  dan 2 | | Jika NDGB < 2 ,  maka Skor = 0 | |
| NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  PGB = (NDGB / NDTPS) x 100%  A = ((NDTPS-3)/5)  B = (PGB-40%)/10% | | | | | | |
| 18 |  | Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.  Tabel 3.a.2) LKPS | Jika RDPU ≤ 6 ,  maka Skor = 4 | Jika 6 < RDPU ≤ 10 ,  maka Skor = 7 - (RDPU / 2) | | Tidak ada skor antara 0  dan 2. | | Jika RDPU > 10 ,  maka Skor = 0 | |
| RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. | | | | | | |
| 19 |  | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.  Tabel 3.a.3) LKPS | Jika EWMP=14,  maka skor 4 | Jika 12 ≤ EWMP < 14 Maka Skor = ((3 x EWMP)-34)/2  Jika 14 < EWMP ≤ 16 Maka Skor = (50- (3 x EWMP))/2 | | | | Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16,  maka Skor = 0 | |
| 20 |  | Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS | Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5  Maka skor 4 | Jika 0% < PDTT ≤ 40% dan NDTPS ≥ 5  Maka Skor = 4 – (5 x PDTT) | | Jika 40% < PDTT ≤ 60% dan NDTPS ≥ 5  Maka skor= 1 | | Jika PDTT > 60% maka skor =0 | |
| NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.  PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% | | | | | | |
| 21 | C.4.4.b) Kinerja Dosen | Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kiner ja DTPS.  Tabel 3.b.1) LKPS | Jika RRD ≥ 2 ,  maka Skor = 4 . | Jika RRD < 2 ,  maka Skor = 2 + RRD . | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:   1. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. 2. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. 4. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). 5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.   RRD = NRD / NDTPS  NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 22 |  | Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | |
| RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti  program studi yang diakreditasi.  A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c | | | | | | |
| 23 |  | Kegiatan PkM DTPS  yang relevan dengan  bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  maka skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | |
| RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti  program studi yang diakreditasi.  A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c | | | | | | |
| 24 |  | Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.4) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |  | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
|  |  |  | RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c | | | | | | |
| 25 |  | Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS | Jika RS ≥ 1 ,  maka Skor = 4 . | Jika RS < 1 ,  maka Skor = 2 + (2 x RS). | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| RS = NAS / NDTPS  NAS = jumlah artikel yang disitasi.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | | | | |
| 26 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.8) LKPS | Jika RLP ≥ 2 ,  maka Skor 4 . | Jika RLP < 2 ,  maka Skor = 2 + RLP . | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| RLP = (4 x NA + 2 x (NB + NC) + ND) / NDTPS  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | | | | |
| 27 | C.4.4.c) Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen.  Jika Skor rata-rata butir  Profil Dosen  3,5 , maka Skor = 4. | UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra  PT) secara konsisten. | UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra  PT). | UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). | UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi  (Renstra PT). | Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM. | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 28 | C.4.4.d) Tenaga Kependidikan | A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga  kependidikan.  Tabel 3.c LKPS | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi. | | |
| B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program  studi.  Tabel 3.c LKPS  Skor = (A + B) / 2 | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai  dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai  dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai  dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi. | UPPS tidak memiliki laboran. | | |
| 29 | C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana  C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4.a LKPS | Jika DOP ≥ 40 ,  maka Skor = 4 | Jika DOP < 40 ,  maka Skor = DOP / 10 | | | | |
| DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | | |
| 30 |  | Dana penelitian DTPS.  Tabel 4.a LKPS | Jika DPD ≥ 30 ,  maka Skor = 4 | Jika DPD < 30 ,  maka Skor = (2 x DPD) / 15 | | | | |
| DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 31 |  | Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4.a LKPS | Jika DPkMD ≥ 5 ,  maka Skor = 4 | Jika DPkMD < 5 ,  maka Skor = (4 x DPkMD) / 5 | | | | |
| DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | | |
| 32 |  | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.  Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana  ≥ 3,5 , maka Skor butir  ini = 4. | Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif. | Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM. | Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM. | Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi. | Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana. | |
| 33 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang  didukung oleh sumber  pendanaan yang realistis. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan. | Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional. | |
| 34 | C.5.4.b) Sarana dan Prasarana | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  Tabel 4.b dan 4.c LKPS | UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana  akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana. | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 35 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan  pengguna. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi. | |
| B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan  kebutuhan pengguna. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. | |
| C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian  pembelajaran.  Skor = (A + (2 x B) + (2  x C)) / 5 | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan  capaian pembelajaran  lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian  pembelajaran lulusan. | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan  capaian pembelajaran  lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah. | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan  capaian pembelajaran  lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. | Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Tidak ada Skor kurang dari 1. | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 36 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3)  integratif, 4) saintifik, 5)  kontekstual, 6) tematik,  7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian  pembelajaran. | Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah. | Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa. | Tidak ada Skor kurang dari 1. | |
| 37 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara  konsisten. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS. | Tidak memiliki dokumen RPS. | |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian  pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara  berkala. | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian  pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran  lulusan. | Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 38 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual  terdokumentasi. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa |
| B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu  proses pembelajaran. | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS. | Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten. | Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran. |
| C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:   1. hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi penelitian:   memenuhi kedalaman | Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. | Tidak ada Skor antara 2 dan 4. | Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.   1. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan   transparan. |  |  |  |  | |
| E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.  Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + (2 x E)) / 9 | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d.  < 75% mata kuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d.  < 50% mata kuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah. | Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan. |
| 39 | C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak  lanjuti. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. | UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih. | UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. |
| 40 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran | A. Penilaian rencana  penelitian untuk menemukan/mengemba | Program studi memiliki  perangkat penilaian terhadap penyajian dan | Program studi memiliki  perangkat penilaian terhadap penyajian dan | Program studi memiliki  perangkat penilaian terhadap penyajian dan | Program studi memiliki perangkat penilaian | Program studi tidak  memiliki perangkat penilaian terhadap |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | ngkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru. | rencana penelitian untuk menemukan/mengembang kan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk  perbaikan. | rencana penelitian untuk menemukan/mengembang kan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi. | rencana penelitian untuk menemukan/mengembang kan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten. | terhadap penyajian dan rencana penelitian. | penyajian dan rencana penelitian. |
| B. Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengemba ngkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah  baru. | Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Perguruan Tinggi. | Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Program Studi. | Rencana penelitian dipaparkan pada seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing. | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| C. Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar. | Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional. | Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional. | Hasil penelitian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri. | Hasil penelitian disajikan dalam seminar yang hanya dihadiri oleh komisi  pembimbing. | Tidak ada kewajiban menyajikan hasil penelitian dalam  seminar. |
| D. Penilaian novelty/kebaruan disertasi. | Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar  Perguruan Tinggi. | Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar  Program Studi. | Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar  komisi pembimbing. | Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan hanya melibatkan komisi pembimbing. | Tidak ada mekanisme pengecekkan novelty. |
| E. Publikasi hasil penelitian disertasi.  Skor = (A + B + C + D + (2 x E)) / 6 | Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional. | Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi. | Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah lokal. | Tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian disertasi. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 41 | C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 5.c LKPS | Jika PMKI ≥ 50% ,  maka Skor = 4 | Jika 25% < PMKI < 50% ,  maka Skor = 8 x PMKI | Jika PMKI ≤ 25% ,  maka Skor = 2 | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah.  PMKI = (NMKI / NMK) x 100% | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 42 | C.6.4.k) Suasana Akademik | Keterlaksanaan dan keberkalaan program  dan kegiatan di luar  kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.  Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar  ilmiah, bedah buku. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan  setiap bulan. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan  dua s.d tiga bulan sekali. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan  empat s.d. enam bulan sekali. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan  lebih dari enam bulan sekali. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 43 | C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.d LKPS | TKM ≥ 75% | Jika 25% ≤ TKM < 75% ,  maka Skor = (8 x TKM) - 2 | | | Jika TKM < 25% ,  maka Skor = 0 |
| Tingkat kepuasan pengguna pada aspek:  TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.  Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7  dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.  TKM = ƩTKMi / 5 | | | | |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan  hasil pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil. | Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran. |
| 44 | C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian | Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:  1) memiliki peta jalan penelitian yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan  keilmuan program studi | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. | UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,   1. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 2. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 3. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan   keilmuan program studi. |  |  |  |  |  |
| 45 | C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa | Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a LKPS | Jika PPDM ≥ 75%,  maka Skor = 4 | Jika PPDM < 75% ,  maka Skor = 2 + ((8 x PPDM) / 3) | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.  PPDM = (NPM / NPD) x 100% | | | | |
| 46 |  | Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b LKPS | Jika PPDM ≥ 50%,  maka Skor = 4 | Jika PPDM < 50% ,  maka Skor = 1 + (6 x PPDM) | | | Tidak ada Skor kurang  dari 1. |
| NDM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  PPDM = (NDM / NPD) x 100% | | | | |
| 47 | C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM | Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut:  1) memiliki peta jalan | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan | UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,   1. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 2. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 3. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan   keilmuan program studi. |  |  |  |  |  |
| 48 | C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek:   1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek. | Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan. |
| 49 |  | IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.a LKPS | Jika RIPK ≥ 3,50 ,  maka Skor = 4 | Jika 3,00 ≤ RIPK < 3,50 ,  maka Skor = (4 x RIPK) - 10 | | Tidak ada skor kurang dari 2 | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 50 |  | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.b.1) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |
| RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 1% , b = 2% , c = 4%  NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional.  NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.  A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c | | | | |
| 51 |  | Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 8.c LKPS | Jika 2,5 < MS ≤ 3,5 ,  maka Skor = 4 | Jika 2 < MS ≤ 2,5 ,  maka Skor = (8 x MS) - 16 | | | Jika MS ≤ 2 , maka Skor = 0 |
| Jika 3,5 < MS ≤ 7 ,  maka Skor = (56 - (8 x MS)) / 7 | | |
| 52 |  | Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)  Rumus perhitungan:  PTW =  Tabel 8.c LKPS | PTW > 50% (PTW lebih dari 50%) | 30% < PTW ≤ 50% (PTW lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%) | 10% < PTW ≤ 30% (PTW lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 30%) | 0% < PTW ≤ 10%. (PTW lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 10%) | PTW = 0% (PTW sama dengan 0%) |
| 53 |  | Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO).  Rumus perhitungan:  MDO=  Tabel 8.c LKPS | MDO ≤ 6% (MDO kurang atau sama dengan 6%) | 6% < MDO ≤ 15% (MDO lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%) | 15% < MDO ≤ 25% (MDO lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%) | 25% < MDO ≤ 35 (MDO lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%) | MDO >35% (MDO lebih dari 35%) |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 54 |  | Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:   1. pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh   pertanyaan inti *tracer study* DIKTI.   1. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 2. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan   pembelajaran. | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek. | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek. | UPPS tidak melaksanakan *tracer study*. |
| 55 | C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM | Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.1) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |
| RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100%, RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100%  Faktor: a = 3% , b = 30% , c = 90%  NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.  NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 56 |  | Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.3) LKPS | Jika NAS ≥ 3 ,  maka Skor = 4 . | Jika 0 < NAS < 3 ,  maka Skor = 3 . | Jika NAS = 0 ,  maka Skor = 2 . | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. | | | | |
| 57 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara  mandiri atau bersama  DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.5) LKPS | Jika NLP ≥ 3 ,  maka Skor 4 . | Jika NLP = 2 ,  maka Skor = 3 . | Jika NLP = 1 ,  maka Skor = 2 . | Jika NLP = 0 ,  maka Skor = 1 . | Tidak ada Skor kurang  dari 1. |
| NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) | | | | |
| NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*. | | | | |
| 58 | D. Penjaminan Mutu  D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan | Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek.   * 1. dokumen legal   pembentukan unsur  pelaksana penjaminan  mutu.   * 1. dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.   2. Dokumen pelaksanaan audit mutu internal   3. Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) | UPPS memilki  aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4 | UPPS memilki  aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3 | UPPS memilki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2. | UPPS memilki aspek nomor 1 | UPPS tidak memilki dokumen |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 59 | D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal | Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi  Tabel 9.b LKPS | UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional. | UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional. | UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional. | UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI. | Tidak ada skor di bawah 1 |
| 60 | D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal | Keterlaksanaan Sistem  Penjaminan Mutu  Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:   1. Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3. Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4. Tersedianya bukti peningkatan standar.   Tabel 9.a LKPS | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi 4 aspek. | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi  aspek nomor 1 sampai  dengan 3. | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi  aspek nomor 1 sampai  dengan 2. | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi  aspek nomor 1. | Tidak ada skor kurang dari 1 |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 61 | D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan  para pemangku  kepentingan  (mahasiswa, dosen,  tenaga kependidikan,  lulusan, pengguna, mitra  industri, dan mitra  lainnya) terhadap  layanan manajemen,  yang memenuhi aspek-  aspek berikut:   1. Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta   hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1  s.d 6. | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6. | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1  s.d. 4. | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap sebagian  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1  s.d. 4. | UPPS tidak melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen. |
| 62 | E. Program Pengembangan Berkelamjutan.  E.1) Analisis SWOT | Ketepatan analisis SWOT | UPPS melakukan analisis SWOT yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:  1) melakukan identifikasi  kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:  1) melakukan identifikasi  kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:  1) melakukan identifikasi  kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek- aspek sebagai berikut:  1) melakukan identifikasi  kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan | UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  |  | atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,   1. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 2. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 3. menghasilkan program-   program pengembangan alternatif yang tepat. | atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,   1. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 2. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. | atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan  2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. | atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan  2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. |  |
| 63 | E.2) Tujuan Strategi Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5. program yang menjamin keberlanjutan. | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, | UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 64 | E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4. keberadaan dukungan   pemangku kepentingan eksternal. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan   rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan   rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program. | UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program. |